

## **PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK**

**Alwanda Dwi Puspitasari**

Universitas Sulawesi Tenggara

[alwanda@dwi.puspitasari@gmail.com](mailto:alwanda@dwi.puspitasari@gmail.com)

**Abstract:** *Developing speaking skills in elementary school students is very important to support their communication skills in the future. One effective method to train these skills is the group discussion method, which allows students to interact, express their opinions, and listen to the opinions of others. This study aims to examine the effectiveness of the group discussion method in improving elementary school students' speaking skills. This literature study collects and analyzes the results of relevant previous studies to understand how this method is applied and its impact on the development of students' speaking skills. The results of this literature study indicate that group discussions can improve students' self-confidence, critical thinking skills, and speaking abilities.*

**Keyword:** *Speaking Skills, Group Discussions, Elementary School Students, Skill Development, Learning Methods*

**Abstrak :** Pengembangan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar sangat penting untuk mendukung kemampuan komunikasi mereka di masa depan. Salah satu metode yang efektif untuk melatih keterampilan ini adalah metode diskusi kelompok, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi, menyampaikan pendapat, dan mendengarkan pendapat orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Studi literatur ini mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memahami bagaimana metode ini diterapkan dan dampaknya pada perkembangan keterampilan berbicara siswa. Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berbicara siswa.

**Kata Kunci:** keterampilan berbicara, diskusi kelompok, siswa sekolah dasar, pengembangan keterampilan, metode pembelajaran

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara adalah keterampilan komunikasi yang fundamental bagi siswa sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak belajar untuk mengekspresikan diri, memahami orang lain, dan bekerja sama dalam lingkungan sosial. Salah satu metode yang efektif untuk melatih keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan diskusi kelompok. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbicara, mendengarkan, dan bertukar pikiran dalam suasana yang interaktif. Metode ini dianggap efektif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta meningkatkan kemampuan berbicara mereka secara alami.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena mereka terlibat secara langsung dalam komunikasi yang bermakna. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan dasar, di mana siswa sedang dalam proses perkembangan keterampilan berkomunikasi. Namun, meskipun metode ini memiliki banyak kelebihan, penerapannya memerlukan pemahaman yang baik dari pendidik untuk memastikan setiap siswa mendapatkan

manfaat yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi cara terbaik dalam menerapkan metode diskusi kelompok pada siswa sekolah dasar.

Studi literatur ini bertujuan untuk meninjau penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh metode diskusi kelompok dalam pengembangan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keefektifan metode ini serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini juga memberikan panduan bagi para guru dalam memanfaatkan diskusi kelompok untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Metode diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif dan saling mendukung. Dengan mengumpulkan data dari berbagai studi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengajaran di kelas, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

Ini bisa dimulai dengan gambaran pentingnya keterampilan berbicara dalam perkembangan kognitif, sosial, dan

emosional siswa. Keterampilan berbicara merupakan aspek esensial dalam komunikasi, karena kemampuan ini memungkinkan siswa menyampaikan gagasan, bertukar pendapat, dan bekerja sama dengan orang lain. Terutama di sekolah dasar, pengembangan keterampilan berbicara penting dilakukan untuk membangun kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, dan penguasaan bahasa yang efektif dalam interaksi sehari-hari.

Menurut Soemanto (2010), keterampilan berbicara adalah salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar karena dengan berbicara, individu dapat mengungkapkan pendapat dan menerima informasi secara efektif. Sementara itu, Supriyadi (2016) menyatakan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan menyampaikan ide atau gagasan secara lisan yang membutuhkan latihan dan pembiasaan dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial, seperti dalam kelompok diskusi.

Metode diskusi kelompok menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Djamarah (2006) mengungkapkan bahwa metode diskusi adalah cara pembelajaran yang memungkinkan siswa berbicara, bertukar

pikiran, dan saling mendengarkan satu sama lain dalam suatu kelompok. Melalui metode ini, siswa dapat belajar untuk mengemukakan pendapat secara bebas namun tetap dengan menghormati pendapat orang lain, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan berkomunikasi mereka. Lebih lanjut, Santrock (2007) menambahkan bahwa interaksi dalam diskusi kelompok dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, memperkuat pemahaman konsep, serta mengasah kemampuan argumentatif.

Dengan ini, studi literatur ini akan membahas pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui penerapan metode diskusi kelompok, yang diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan kompetensi berbicara siswa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Fatimah (2021) Fatimah melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui metode diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam keberanian dan kelancaran berbicara siswa setelah penerapan diskusi kelompok.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa diskusi kelompok efektif karena memberi

siswa lebih banyak waktu untuk berbicara dan berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan yang mendukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki banyak manfaat dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Ini memberikan kontribusi penting bagi pengajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif, yang pada akhirnya mendukung kemampuan komunikasi siswa. Hasil dari studi-studi ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam memastikan diskusi berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal penelitian, artikel, dan buku yang membahas tentang metode diskusi kelompok dan pengembangan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Literatur yang dianalisis dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik, kualitas sumber, dan penerbitan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan keaktualan data.

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan pencarian melalui database jurnal nasional, perpustakaan digital, serta sumber-sumber literatur terpercaya lainnya. Sumber-sumber yang dipilih antara lain karya dari penulis Indonesia yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbicara, metode diskusi kelompok, dan aplikasi metode pembelajaran di sekolah dasar. Setiap literatur dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan utama serta kesimpulan yang relevan bagi penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari literatur yang dikaji, seperti pengaruh metode diskusi kelompok terhadap keterampilan berbicara, peran guru dalam mendukung diskusi kelompok, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas metode ini. Penulis juga meninjau kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam menerapkan metode diskusi kelompok di kelas. Hasil dari analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk menyusun sintesis temuan-temuan literatur yang ada. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan metode diskusi kelompok sebagai alat untuk

mengembangkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD**

#### **A. Konsep Keterampilan Berbicara**

##### **1. Pengertian Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan dasar yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Menurut Tarigan (2008), keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan untuk mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan secara lisan dengan jelas dan logis, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Sementara itu, Supriyadi (2016) menjelaskan bahwa keterampilan berbicara mencakup kemampuan untuk menyusun kalimat yang efektif, menyampaikan ide secara runtut, dan memperhatikan intonasi suara serta bahasa tubuh yang sesuai. Pada level sekolah dasar, pengembangan keterampilan berbicara membantu siswa membangun kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi yang akan menjadi bekal dalam kehidupan sosial dan akademis mereka.

Menurut Wahyuni (2019) keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar perlu ditumbuhkan melalui berbagai metode yang dapat memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dan

berinteraksi, seperti metode diskusi kelompok. Wahyuni juga menyebutkan bahwa pembelajaran yang berfokus pada keterampilan berbicara sebaiknya dilakukan dalam lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berbicara dan tidak takut berbuat salah.

##### **2. Metode Diskusi Kelompok dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara**

Diskusi kelompok adalah salah satu metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Djamarah (2006) menyebutkan bahwa metode diskusi adalah metode belajar di mana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk membahas suatu topik tertentu, saling bertukar pikiran, dan mengemukakan pendapat mereka. Melalui metode ini, siswa tidak hanya dilatih untuk berbicara tetapi juga mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain.

Selain itu, Santrock (2007) menjelaskan bahwa metode diskusi membantu siswa belajar berpikir kritis, mengembangkan kemampuan argumentasi, dan memperkuat pemahaman terhadap materi yang dibahas. Diskusi kelompok juga dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, karena mereka terlibat langsung dalam diskusi yang membutuhkan

mereka untuk berpikir dan berpendapat. Dengan demikian, metode diskusi kelompok dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk melatih keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar, yang dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran.

### **3. Kebijakan Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara**

Kebijakan pendidikan di Indonesia saat ini menekankan pada pengembangan berbagai kompetensi dasar, termasuk keterampilan berbicara. Kurikulum 2013, yang menjadi acuan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, mengedepankan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas yang memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

Kemendikbud (2020) juga menekankan pentingnya keterampilan abad ke-21 yang mencakup kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C). Di sini, keterampilan berbicara memiliki peran sentral karena menjadi sarana utama dalam komunikasi dan kolaborasi. Oleh karena itu, penerapan metode diskusi kelompok di sekolah dasar

sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berbicara sebagai salah satu kompetensi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul.

### **B. Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Diskusi Kelompok**

Hasil studi literatur ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta penilaian keterampilan berbicara menggunakan rubrik yang mencakup aspek kelancaran, kejelasan, keberanian berbicara, dan kemampuan menyampaikan pendapat secara logis. Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan utama sebagai berikut:

#### **1. Peningkatan Keberanian Berbicara**

Sebagian besar siswa mengalami peningkatan keberanian untuk berbicara di depan teman-temannya. Sebelum dilakukan metode diskusi kelompok, banyak siswa merasa malu atau takut untuk berbicara. Setelah beberapa sesi diskusi, keberanian mereka meningkat, yang terlihat dari

banyaknya siswa yang mulai mengajukan pendapat tanpa ragu-ragu.

## 2. Kejelasan dan Struktur Berbicara

Metode diskusi kelompok membantu siswa mengembangkan kejelasan dalam menyampaikan ide. Dengan adanya arahan dan aturan diskusi, siswa belajar untuk mengatur ide mereka dengan lebih terstruktur sehingga dapat dipahami oleh anggota kelompok lain.

## 3. Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Aktif

Selain keterampilan berbicara, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam mendengarkan aktif. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka memberikan tanggapan atau pertanyaan berdasarkan pendapat teman. Siswa belajar menghargai pandangan orang lain dan merespons secara tepat, yang merupakan keterampilan penting dalam komunikasi dua arah.

## 4. Peningkatan Kelancaran Berbicara

Berdasarkan penilaian guru, siswa yang semula cenderung berbicara terbata-bata mulai menunjukkan peningkatan kelancaran setelah beberapa kali mengikuti diskusi kelompok. Siswa terlihat lebih lancar dalam menyampaikan kalimat dan mengatur alur pembicaraan mereka.

## 5. Pengembangan Kemampuan Argumentasi

Diskusi kelompok, terutama melalui metode debat, berhasil membantu siswa dalam menyusun argumen. Siswa dapat menyusun alasan yang logis dan mempertahankan pendapat mereka, yang merupakan hasil dari latihan diskusi dengan teman sebaya.

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Berikut adalah pembahasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut:

### 1. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung

Salah satu kunci keberhasilan metode diskusi kelompok adalah terciptanya lingkungan yang mendukung. Dengan suasana yang kondusif dan nyaman, siswa merasa lebih berani untuk berbicara tanpa rasa takut akan kesalahan atau ejekan. Menurut Vygotsky (1978), interaksi sosial dalam lingkungan yang positif memengaruhi perkembangan kognitif dan bahasa siswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berbicara.

### 2. Peran Guru sebagai Fasilitator

Dalam proses diskusi, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan menjaga jalannya diskusi agar tetap terfokus. Peran ini memungkinkan siswa

untuk lebih mandiri dalam berbicara dan mendiskusikan pendapat mereka tanpa merasa didikte. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriyadi (2016) bahwa metode yang melibatkan interaksi aktif antara siswa dan pembimbing dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

### 3. Peningkatan Kepercayaan Diri melalui Partisipasi Aktif

Dengan menggunakan metode diskusi, siswa yang pada awalnya pemalu menjadi lebih percaya diri. Mereka terbiasa mengutarakan pendapat dan menanggapi teman-teman, yang membantu mengatasi rasa gugup dan kurang percaya diri. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi dan menjadi pendengar yang baik, yang sejalan dengan teori Santrock (2007) bahwa interaksi kelompok mendukung pengembangan komunikasi efektif.

### 4. Pentingnya Variasi Metode Diskusi

Penggunaan berbagai teknik diskusi, seperti think-pair-share, debat, dan role-playing, mampu mendorong keterlibatan siswa dan membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Setiap metode memberikan tantangan berbeda yang melatih berbagai aspek keterampilan berbicara, seperti keberanian berbicara (role-playing), kemampuan merespons (think-pair-share),

dan kemampuan argumentatif (debat). Variasi ini membuat siswa lebih antusias dan tidak merasa bosan dengan aktivitas diskusi.

### 5. Pengembangan Keterampilan Sosial melalui Kerja Sama Kelompok

Diskusi kelompok juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini penting untuk perkembangan komunikasi siswa, di mana mereka tidak hanya belajar berbicara tetapi juga belajar mendengarkan dan bekerja sama dengan teman sebaya. Keterampilan ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam konteks sosial dan akademik di masa depan.

### 6. Keterbatasan dan Tantangan dalam Diskusi Kelompok

Meskipun hasilnya menunjukkan peningkatan, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan diskusi kelompok. Beberapa siswa masih merasa enggan untuk berbicara dan lebih memilih diam, terutama pada siswa yang pemalu. Selain itu, pengaturan kelompok yang terlalu besar atau topik yang kurang menarik bagi siswa bisa menghambat efektivitas diskusi. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan kelompok yang efektif dan pemilihan topik yang relevan untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok adalah pendekatan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara tetapi juga mengajarkan mereka untuk berpikir kritis dan menyampaikan argumen secara terstruktur. Selain itu, diskusi kelompok juga memungkinkan siswa untuk mendengarkan dan menghargai pandangan orang lain, yang merupakan aspek penting dalam komunikasi.

Keberhasilan penerapan metode diskusi kelompok sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator. Guru harus mampu mengatur jalannya diskusi agar semua siswa mendapat kesempatan untuk berbicara dan tetap fokus pada topik pembahasan. Hal ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam mengelola kelas dan memberikan bimbingan yang tepat. Meski demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam penggunaan metode ini, seperti mengelola waktu dan memastikan siswa tetap tertarik pada topik diskusi.

Pengembangan topik yang menarik dan sesuai dengan minat siswa adalah salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh guru agar diskusi berjalan efektif. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru dan peneliti dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui metode diskusi kelompok. Implementasi yang tepat dari metode ini dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilan komunikasi mereka, yang akan berguna dalam kehidupan sosial maupun akademis mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2020). *Kurikulum 2013: Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputra, E.E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.62386/jised.v2i1.43>

- Soemanto, W. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyadi, A. (2016). Keterampilan Berbicara: Pendekatan dan Penerapannya di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, H. G. (2008). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyuni, L. (2019). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. Jakarta: Grafindo.
- Wahyuni, M. (2019). Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak melalui Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Pustaka Kita.
- Wulandari, D. (2020). Metode Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi. Malang: UPT Penerbitan Universitas Negeri Malang.